



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 304-312

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Sumut KCP Gido

Katharina Kaeni Wartey Jemefal Jens Ndraha<sup>1</sup>, Maria Magdalena Bate'e<sup>2</sup>, Kurniawan S Zai<sup>3</sup>,  
Idarni Harefa<sup>4</sup>  
Universitas Nias

Email: [Katharinakaenindraha@gmail.com](mailto:Katharinakaenindraha@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode camel pada PT Bank Sumut KCP Gido. Variabel yang digunakan adalah variabel Tunggal Yaitu Capital (permodalan), Asset (Kualitas Asset), Management (Manajemen), Earning (pendapatan), dan Liquidity (likuiditas), Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif, dari temuan penelitian maka dapat disimpulkan. Dari hasil penelitian di PT Bank Sumut KCP Gido menggunakan Metode Camel yaitu :Faktor Capital berdasarkan perhitungan rasio CAR mengalami penurunan dari tahun 2020 sehingga menyebabkan nilai kredit menurun, dikarenakan ATMR terlalu besar, faktor kualitas aset untuk 3 tahun terakhir menunjukkan rasio KAP mengalami penurunan karena adanya kenaikan total aktiva produktif yang cukup signifikan, manajemen berdasarkan rasio NPM 3 tahun terakhir menunjukkan KAP mengalami fluktuatif karena kenaikan lapa operasional, faktor earning ROA mengalami peningkatan secara berturut-turut, faktor liquidity tampak LDR mengalami tren yang fluktuatif Rasio LDR 2021 menurun 79,97% di sebelumnya 87,11% di 2020, karena penghimpunan dana pihak ketiga lebih besar dari kedua kredit yang diberikan. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rasio CAMEL, maka dapat diperoleh penilaian kesehatan keuangan dengan rasio CAMEL khususnya dalam tahun 2020 s.d 2022 pada Bank Sumut KCP Gido berada pada predikat sehat.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Metode CAMEL*

## Abstract

This research aims to analyze financial performance using the camel method at PT Bank Sumut KCP Gido. The variable used is a single variable, namely Capital (capital), Asset (Asset Quality), Management (Management), Earning (income), and Liquidity (liquidity). The type of research used in this research is descriptive with a quantitative approach, from research findings it can be concluded. From the results of research at PT Bank Sumut KCP Gido using the Camel Method, namely: The Capital Factor based on the calculation of the CAR ratio has decreased from 2020, causing the credit value to decrease, because the RWA is too large, the asset quality factor for the last 3 years shows that the KAP ratio has decreased because there is a significant increase in total productive assets, management based on the NPM ratio for the last 3 years shows that KAP has fluctuated due to an increase in operational profit, the ROA earnings factor has increased successively, the liquidity factor appears to be experiencing a fluctuating trend in LDR. The 2021 LDR ratio has decreased to 79.97 The previous % was 87.11% in 2020, because the collection of third party funds was greater than the two credits provided. Based on the results of the calculation of the CAMEL ratio value, it can be obtained that an assessment of financial health with the CAMEL ratio, especially in 2020 to 2022, at Bank Sumut KCP Gido is in the healthy predicate.

Keywords: *Financial Performance, CAMEL Method*

## PENDAHULUAN

Bank adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi menjadi forum intermediasi, yang membantu kelancaran sistem perekonomian melalui transaksi pembayaran serta juga menjadi forum yang sebagai wahana aplikasi kebijakan pemerintah yaitu kebijakan moneter. Selain lembaga yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi, bank juga bertanggung jawab atas pengelolaan dana yang sudah disetorkan oleh masyarakat maupun investor, maka dari itu bank dituntut memiliki kinerja yang baik di pengelolaan keuangannya.

Pada syarat perekonomian yang terus berkembang, bank menjadi lembaga keuangan berfungsi sebagai (financial Intermediar) atau mediator keuangan berasal 2 pihak yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Peranan bank menjadi agen pembangunan (agent of development) yaitu menjadi lembaga yang bertujuan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, memiliki kegiatan utama yaitu menghimpun (funding) serta menyalurkan dana (lending). aktivitas penyaluran dana ini dikenal pula menggunakan istilah alokasi dana, salah satunya bisa diwujudkan pada bentuk pinjaman atau lebih dikenal menggunakan kredit. Industri perbankan menjadi lembaga keuangan merupakan salah satu unsur penting dalam sistem perekonomian Negara.

Seiring dengan pesatnya kemajuan ekonomi dan bisnis, industri perbankan menjadi semakin beraneka ragam. dalam undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang utama pokok

perbankan disebutkan bahwa : Bank adalah perjuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat pada rangka menghidupkan tingkat hidup masyarakat banyak. dari definisi tadi dapat disimpulkan bahwa secara umum , tugas utama perbankan menjadi lembaga perantara artinya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat yang membutuhkan dana tersebut yang bentuknya merupakan kredit, baik itu kredit kapital kerja, kredit investasi dan lain sebagainya (Marpaung, Richard David 2022).

Kinerja keuangan merupakan suatu pencapaian kondisi keuangan pada suatu perusahaan yang sudah dicapai dalam periode eksklusif. menurut (Fahmi, 2017:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan telah melaksanakan hukum yang telah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara sempurna dan benar. Hal ini dapat dilihat salah satunya dari terus meningkatnya aspek permodalan bank tersebut. Jika kapital suatu bank dalam syarat yang sehat maka bank bisa melindungi kerugian para nasabah / investor Bila terjadi likuidasi, sebagai akibatnya kerugian tadi tidak dibebankan pada nasabah melainkan sebagai tanggung jawab perbankan. Hal ini lah yang dapat menarik serta mempertahankan kepercayaan masyarakat, karena para calon penyimpan dana akan merasa aman untuk menyimpan dananya, meskipun Bila dikemudian hari kemungkinan akan muncul resiko kredit sehubungan dengan peminjam tidak bisa mengembalikan kredit tersebut, kapital bank dapat menutupinya. Seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat ini pula akan mendorong pertumbuhan dana pihak ketiga sebagai akibatnya bank pula dapat mencapai tujuan awalnya.

Untuk melaksanakan evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara mengkuifikasikan beberapa komponen dari masing-masing metode yaitu Camel antara lain Capital (Permodalan), Asset (Aktiva), Management (Manajemen), Earning (Rentabilitas), Liquidity (Likuiditas) atau di singkat menggunakan istilah CAMEL. Metode ini merupakan metode penilaian kesehatan bank yang sesuai peraturan BI No.6/10/PBI/2004 yang dikeluarkan di tanggal 12 April 2004. evaluasi CAMEL ini dimaksudkan untuk mengukur apakah manajemen bank sudah melaksanakan sistem perbankan dengan asas-asas yang sehat.

Camel merupakan faktor yang sangat memilih predikat kesehatan suatu bank, aspek tadi satu dengan yang lain saling berkaitan serta tidak dapat dipisahkan. evaluasi kesehatan bank mencakup 4 kriteria yaitu nilai kredit 81 s/d 100 (sehat), nilai kredit 66 s/d 81 (cukup sehat), nilai kredit 51 s/d 66 (kurang sehat), serta nilai kredit 0 s/d 51 (tidak sehat).

Dalam peraturan tentang penilaian taraf kesehatan bank terdapat disparitas dari peraturan terdahulu pada beberapa hal yang bersifat menyempurnakan. Analisis CAMEL ditetapkan menjadi panduan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Seiring menggunakan perkembangan dalam global perbankan maka diikuti juga dengan meningkatnya resiko yang harus ditanggung oleh bank, maka Bank Indonesia menambahkan faktor penilaian tingkat kesehatan perbankan menggunakan tujuan mengantisipasi resiko karena menyangkut kepentingan banyak pihak. dalam peraturan yang baru menambahkan faktor sensitivitas terhadap resiko pasar (Sensitivity to market risk) karena dianggap sangat penting untuk diperhitungkan dalam kehidupan perbankan saat ini.

Berdasarkan penelitian terdahulu terkait dengan yang hendak diteliti merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh Adiska Nurul Khotimah (2023: 165) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Metode Camel pada Pt. Bpd Kaltim Kaltara Periode 2017-2021 menyimpulkan hasil penelitian aspek Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity di PT. BPD Kaltim Kaltara membuktikan nilai CAMEL pada tahun 2017 sampai dengan 2021 menggunakan rata-rata nilai CAMEL yaitu 92,7%, yang akan terjadi perhitungan nilai CAMEL tadi berada pada rentang angka 81 – 100 sehingga dapat dinyatakan bahwa pada lima tahun rasio CAMEL berada pada predikat sehat karena telah memenuhi standar ketentuan Bank Indonesia.

Selanjutnya dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Fransiskus Freklindo (2023: ) menggunakan judul Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank rakyat Indonesia (persero) Tbk menyimpulkan bahwa sesuai pengelolaan data menggunakan analisis metode CAMEL pada PT. Bank rakyat Indonesia berada pada predikat SEHAT karena rasio ini berada pada rentang angka <85% - <100%. merupakan PT. Bank rakyat Indonesia harus meningkatkan lagi kinerjanya. Sedangkan nilai rasio NPM yang diperoleh PT. bank rakyat Indonesia pada tahun 2020 sampai 2022 berada pada predikat SEHAT karena nilai rasio berada pada rentan angka <75%-<85%. Hal ini membuktikan bahwa bank sangat baik dalam meyalurkan dananya pada masyarakat.

Dan selanjutnya dari penelitian yang telah dilakukan oleh Muh. Alam Nasyrah Hanafi (2019: ) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Prinsip Camel Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menyimpulkan bahwa Penelitian ini bertujuan buat mengetahui atau menganalisis kinerja keuangan dengan memakai metode CAMEL, penelitian ini dilakukan pada Bank rakyat Indonesia (BRI) data yang dikumpulkan merupakan neraca serta laba rugi. berdasarkan yang akan terjadi

penelitian yg sudah dilakukan di Bank rakyat Indonesia (BRI), analisis dengan memakai rasio CAR tahun 2014 sebanyak 23,98%, 2015 sebanyak 13,64%, 2016 sebanyak 16,40%, 2017 sebesar 11,50% sedangkan di tahun 2018 sebanyak 11,87% melalui analisis ini Bank rakyat Indonesia dikategorikan sehat. Analisis memakai metode ROA Bank rakyat Indonesia (BRI) pada tahun 2014 sebanyak 6,02%, 2015 sebanyak 4,73%, 2016 sebanyak 4,47%, 2017 sebanyak 4,07%, sedangkan 2018 sebanyak 4,09% melalui analisis ini Bank rakyat Indonesia mengkategorikan sangat sehat. Analisis memakai metode BOPO di Bank rakyat Indonesia (BRI) pada tahun 2014 sebanyak 346,27%, 2015 sebanyak 265,94%, 2016 sebanyak 245,67%, 2017 sebanyak 217,20% sedangkan 2018 sebesar 187,03%, sesuai analisis menggunakan menggunakan metode BOPO Bank warga Indonesia (BRI) mengkategorikan sangat sehat. Sedangkan analisis menggunakan metode LDR di Bank masyarakat Indonesia (BRI) tahun 2014 sebanyak 89,47%, 2015 sebanyak 78,22%, 2016 sebanyak 86,14%, 2017 sebanyak 90,15% serta 2018 sebanyak 89,11%, menggunakan metode ini Bank rakyat Indonesia (BRI) mengkategorikan relatif sehat.

Dari ketiga hasil penelitian terdahulu di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penggunaan metode camel sangat berpengaruh signifikan terhadap menganalisis kinerja keuangan dan metode camel sendiri sangat penting terutama untuk menilai kesehatan bank dengan menggunakan 5 aspek yaitu Capital (Permodalan), Asset (Kualitas Aset), Management (Manajemen), Earning (Rentabilitas) dan Liquidity (Likuiditas). Untuk itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian terkait penggunaan Metode Camel dalam Menganalisis Kinerja Keuangan di Bank Sumut KCP Gido.

Bank Sumut KCP Gido merupakan Bank daerah yang bersifat devisa yang membantu kesejahteraan perekonomian daerah setempat. Bank Sumut KCP Gido bekerja bagi wilayah setempat seperti membantu masyarakat menyimpan uangnya, membantu pengiriman uang, serta menyampaikan kredit bagi pelaku usaha.

Berdasarkan hasil penelitian sementara peneliti menilai Bank Sumut KCP Gido dalam Pengelolaan mulai dari Pemodalan, Aset, Manajemen, Rentabilitas dan Likuiditas. Untuk menilai Bank menjadi Bank yang sehat maka peneliti akan mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan metode camel baik mulai dari Permasalahan Capital, Assets, Management, Earnings dan Liquidity. Untuk mengetahui kesehatan bank Pemodalan dalam Bank Sumut Selalu diberi dan memberikan target dalam berputarnya modal keuangan untuk bisa berkembang dan hal tersebut maka aset yang ada juga bernilai ekonomi dan bisa memberi keuntungan pada bank sehingga manajemen dalam Bank Sumut KCP Gido bisa mengatur kegiatan keuangan yang terjadi pada bank tersebut. Dalam hal tersebut juga

penilaian Rentabilitas untuk kemampuan Bank harus bisa meningkatkan labanya dalam memenuhi kewajiban kemampuan Bank atau Likuiditasnya yang nantinya tidak stabil maka akan mengacu pada kerugian dan akan mengancam posisi keuangan yang dapat tidak bisa memenuhi target dalam perbankan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, diketahui sangat pentingnya analisis kinerja keuangan maupun laporan keuangan bagi perusahaan guna melihat tingkat kesehatan Bank/perusahaan pada periode tertentu. Maka dengan demikian peneliti tertarik untuk penelitian dengan memilih judul "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Pada PT. Bank Sumut KCP Gido".

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menurut Syofian Siregar (2017: 7) yakni:

1. Jenis penelitian Kualitatif, yaitu dimana penelitian yang didasarkan pada data kualitatif tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat.
2. Jenis penelitian Kuantitatif, yaitu penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif berbentuk angka atau bilangan.
3. Jenis penelitian Gabungan, yaitu di dalam penelitian menggabungkan 2 jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan jenis penelitian menurut ahli diatas, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk mengukur tingkat kesehatan Bank dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan untuk menentukan kategori perusahaan perbankan tersebut dapat dikatakan sehat atau tidak sehat. Menurut Silaen (2018:18) penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial, artinya angka yang didapatkan diolah dan dicari tahu pengaruhnya terhadap rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rasio Keuangan Camel

Faktor Capital (Permodalan) : Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh bahwa dalam rasio CAR mengalami penurunan dari tahun 2020 sehingga menyebabkan nilai kredit menurun. Hal ini disebabkan karena peningkatan ATMR terlalu besar dibandingkan dengan

peningkatan modal sendiri. Menurut ketentuan dari Bank Indonesia nilai maksimum 100, sehingga nilai kredit rasio CAMEL untuk 3 tahun ditentukan sebesar 100.

#### Faktor Kualitas Aset (Assets)

Berdasarkan hasil perhitungan rasio KAP untuk 3 tahun terakhir (tahun 2020 s.d 2022) menunjukkan bahwa rasio KAP mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 0,26% dan 0,22% pada tahun 2022 karena adanya kenaikan total aktiva produktif yang cukup signifikan dibandingkan dengan kenaikan APYD.

#### Faktor Manajemen

Berdasarkan hasil perhitungan rasio NPM untuk 3 tahun terakhir (tahun 2020 s.d 2022) menunjukkan bahwa rasio KAP mengalami fluktuasi karena kenaikan atau penurunan laba operasional. Adapun nilai kredit NPM telah digabungkan dengan komponen lainnya dalam rasio CAMEL, karena aspek manajemen diproyeksikan dengan profit margin. Dengan pertumbuhan rasio ini menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber-sumber maupun alokasi penggunaan dana secara efisien, sehingga nilai rasio diperoleh langsung menjadi nilai kredit rasio NPM ini (Nilai Kredit = NPM).

#### Faktor Earning (Rentabilitas)

Berdasarkan perhitungan tersebut tampak bahwa ROA mengalami peningkatan dari tahun 2021 dan 2022 secara berturut-turut yakni sebanyak 0,06% dan 0,38 %.

#### Faktor Liquidity (Liquiditas)

Berdasarkan perhitungan tersebut tampak bahwa rasio LDR mengalami tren yang fluktuatif. Rasio LDR di tahun 2021 menurun menjadi 79,97% dari sebelumnya sebesar 87,11% di tahun 2020. Hal ini dikarenakan penghimpunan dana pihak ketiga lebih besar dari kredit yang diberikan.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rasio CAMEL, maka dapat diperoleh penilaian kesehatan keuangan dengan rasio CAMEL khususnya dalam tahun 2021 s.d 2023 pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Sumut KCP Gido

Tahun	Nilai CAMEL	Tingkat Kesehatan
2020	89,66	Sehat
2021	90,77	Sehat
2022	89,37	Sehat

Sumber : Olahan data (2023)

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan kesehatan keuangan untuk 3 tahun terakhir (tahun 2020 sampai dengan tahun 2022) pada Bank Sumut KCP Gido berada pada predikat sehat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rasio CAMEL, maka dapat diperoleh penilaian kesehatan keuangan dengan rasio CAMEL khususnya dalam tahun 2020 s.d 2022 pada Bank Sumut KCP Gido berada pada predikat sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiska Nurul Khotimah, Noor Ellyawati, Sutrisno. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Pt. Bpd Kaltim Kaltara Periode 2017-2021. JURNAL Edueco Universitas Balikpapan.
- Alfia Novita Sari. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel, Metode Eva, Dan Standard Bank Indonesia Pada Pt. Bpd Jawa Tengah Periode 2014-2020. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, VOL. 1, NO. 3, Hal 179 – 189.
- Asaff, R., & Suryati, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. JEMMA| Journal of Economic, Management and Accounting, 3(1), 81-95. ISO 690.
- Kasmir, 2012. Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir, 2017. Analisis Laporan Keuangan, Rajawali pers: Jakarta.
- Politenik Negeri Sriwijaya. (2019). Skripsi Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camels Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Program Studi Manajemen Bisnis
- Purwanto (2018). Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reabilitas Penelitian Ekonomi Syariah. Magelang: Staia Pres
- Riandi Chandra, Maryam Mangantar, Sem G Oroh. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Syariah Mandiridan Pt Bank Mandiri Tbk Dengan Menggunakan metode Camel. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 16 No. 02, Hal 429-432.
- Siregar, Syofian. 2017. Metode penelitian kuantitatif : dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS. Penerbit kencana : Jakarta.
- Sugiyono (2019) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, R. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada PT. Bank Artos Indonesia Tbk, Periode 2014-2017. JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS:

Jurnal Program Studi Akuntansi, 4(1).

UMSU. (2018). Skripsi Analisis Kredit Macet Pada Pt. Bank Bank Sumut Kantor Pusat Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

UMSU. (2019). Skripsi Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Pt. Bank Sumut Medan Universitas muhammadiyah sumatera utara medan.